

**PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI
KELAS VII SMPN 3 SUNGAI RAYA**

SKRIPSI

**OLEH
YUYUN WAHYUNI
NIM F1261201020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI
KELAS VII SMPN 3 SUNGAI RAYA**

DIAJUKAN

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan IPS

OLEH

YUYUN WAHYUNI

NIM. F1261201020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI
KELAS VII SMPN 3 SUNGAI RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

OLEH

YUYUN WAHYUNI

NIM. F1261201020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yusawinur Barella, M.Pd

NIP. 198110022005012001

Pembimbing II



Hadi Wiyono, M.Pd

NIP. 198808232019031018

Disahkan

Dekan



Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd

NIP.196604011991021001


Lulus Tanggal: 27 Agustus 2024

**PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS
VII SMPN 3 SUNGAI RAYA**

**YUYUN WAHYUNI
F1261201020**

Disetujui

Pembimbing I


Yusawinul Barella, M.Pd
NIP. 198110022005012001


Pembimbing II


Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

Penguji I


Aminuyati, M.Si
NIP. 196011101987032001

Penguji II


Dr. Venny Karolina, M.A, TESOL
NIP. 198004212005012003

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Wahyuni

Nim : F1261201020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang peneliti tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebaga tulisan sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, peneliti bersedia menerima sanksi atau pembuatan tersebut.

Pontianak, 14 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Yuyun Wahyuni

NIM F1261201020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi 2 orang guru yang mengajar P5, 1 orang ketua P5, dan 3 peserta didik kelas VII di SMPN 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dan data sekundernya berupa modul P5, data nilai kreativitas peserta didik kelas VII, dokumentasi hasil karya peserta didik, program dan jadwal pelaksanaan P5 di SMPN 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu tahapan dalam Proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu sosialisasi, menentukan tema, menyusun tim proyek, dan menyusun modul. Metode dan pendekatan yang digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik meliputi metode discovery learning, eksperimen, problem based learning, dan pendekatan konstruktivis. Cara guru memotivasi peserta didik dengan memberikan apresiasi, mendengarkan pendapat mereka, memberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat, memberikan hadiah atas pencapaian, memberikan edukasi menyenangkan, dan memberikan nasehat agar tetap semangat. Faktor pendukung pelaksanaan P5 adalah dukungan orang tua peserta didik, fasilitas sekolah lingkungan sekolah, dan guru yang kreatif. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan P5 adalah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kegiatan P5, rendahnya sikap percaya diri peserta didik, kesulitan saat membuat proyek, serta biaya.

Kata kunci : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kreativitas, Peserta Didik

MOTTO

“Sekalipun kamu seorang perempuan, bertempurlah hingga hancur lebur dan jadilah pemenang, dunia boleh kejam kepadamu, tapi kamu harus bisa lebih gila dari pada kejamnya dunia”

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas VII SMPN 3 Sungai Raya” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun skripsi ini disusun untuk disidangkan dalam rangka penyusunan skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yusawinur Barella, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Kedua.
3. Lily, S.E selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kubu Raya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

6. Dr. Venny Karolina, M. A, TESOL selaku dosen Pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Kedua Orang Tua, Adik, Kakek dan Nenek peneliti yang sangat berpengaruh dalam memberikan dukungan, semangat dan motivasi pada penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materil.
9. KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan beasiswa kepada peneliti selama kuliah.
10. Teman peneliti Nazira Ayu, Siska, Maya Saputri, dan Oktapiani Risti yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pada skripsi ini, dalam rangka penyusunan skripsi dimasa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 14 Januari 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuyun Wahyuni'.

Yuyun Wahyuni

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Fokus Penelitian	9
2. Definisi Operasional.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Kurikulum Merdeka	17
2. Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	17
3. Hakikat Kreativitas Peserta Didik	28
B. Penelitian Yang Relevan	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Partisipan Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Sumber Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	53
I. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data rekapitulasi nilai kreatif P5 kelas VII SMPN 3 Sungai Raya.....	5
Tabel 2. 1 Indikator kreativitas peserta didik.....	31
Tabel 2. 2 Sub elemen kreatif fase D P5	32
Tabel 2. 3 Penelitian Relevan.....	38
Tabel 2. 4 Kerangka Berpikir.....	42
Tabel 3. 1 Profil Sekolah.....	60
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana	60
Tabel 3. 3 Tenaga Pendidik.....	61
Tabel 3. 4 Tenaga Kependidikan	61
Tabel 3. 5 Jumlah Peserta Didik	62
Tabel 3. 6 Identitas Informan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	125
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	125
Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	126
Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	126
Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	127
Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	127
Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	128
Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5	128
Gambar wawancara informan 1	129
Gambar wawancara informan 2	129
Gambar wawancara informan 3	129
Gambar wawancara informan 4	130
Gambar wawancara informan 5	130
Gambar wawancara informan 6	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Pedoman Observasi	104
Lampiran 2. Pedoman Observasi	105
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	106
Lampiran 4. Kisi Kisi Panduan Wawancara Guru	107
Lampiran 5. Panduan Wawancara Guru	108
Lampiran 6. Kisi Kisi Panduan Wawancara Ketua P5 SMPN 3 Sungai Raya ...	109
Lampiran 7. Panduan Wawancara Ketua P5 SMPN 3 Sungai Raya.....	111
Lampiran 8. Kisi Kisi Panduan Wawancara Peserta Didik.....	112
Lampiran 9. Panduan Wawancara Peserta Didik.....	113
Lampiran 10. Hasil Wawancara Informan 1	114
Lampiran 11. Hasil Wawancara Informan 2	118
Lampiran 12. Hasil Wawancara Informan 3	120
Lampiran 13 Hasil Wawancara Informan 4.....	122
Lampiran 14. Hasil Wawancara Informan 5	123
Lampiran 15. Hasil Wawancara Informan 6	124
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Gelar Karya P5.....	125
Lampiran 17. Link Drive Modul dan Lampiran Modul.....	131
Lampiran 18. Surat Keputusan Dosen Pembimbing SKRIPSI	141
Lampiran 19. Surat Keputusan Dosen Pembimbing SKRIPSI	142
Lampiran 20. Surat Izin Riset	143
Lampiran 21. Surat Balasan Izin Riset.....	144

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merujuk pada usaha atau kegiatan yang dirancang dan diimplementasikan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan peserta didik. Menurut Ramadhan, Firmansyah, Imran, Purnama, & Wiyono (2023) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah proyek dari kurikulum merdeka yang dicetuskan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan. Menurut Asiati & Hasanah (2022), penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pendekatan lintas disiplin ilmu yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, untuk mengobservasi serta mengatasi permasalahan yang ada di lingkungan pendidikan. Asiati & Hasanah (2022), menyatakan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan praktik terkait dengan nilai-nilai Pancasila pada kalangan peserta didik. Safitri dkk (2022), menyatakan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah bagian dari Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengokohkan aspek karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Kurikulum merdeka merupakan suatu pendekatan pendidikan yang menekankan pada pemberian kebebasan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya secara mandiri, kritis, dan kreatif (Madhakomala, dkk 2022). Menurut Rahimah (2022), konsep Kurikulum

Merdeka mengacu pada pendekatan pembelajaran beragam, agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memahami konsep yang diajarkan. Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah:

“Struktur Kurikulum pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: 1. pembelajaran intrakurikuler, dan 2. proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ditujukan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan” (Kemendikbudristek, 2022).

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila adalah terobosan di bidang pendidikan yang diciptakan oleh Kementerian Pendidikan, berlandaskan prinsip dan nilai yang ada di dalam Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mempunyai beberapa peran, yaitu untuk meningkatkan kepribadian peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip pancasila, dengan fokus pada pelestarian jati diri bangsa dalam menghadapi tantangan global (Shalika, 2022), dan memberikan pengaruh perkembangan perilaku peserta didik (Kiska, dkk 2023)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat kepribadian dan etika peserta didik dalam memahami serta menjalankan prinsip-prinsip Pancasila. Menurut Sudibya, dkk (2022), tujuan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik, mengajarkan kebinekaan

global, mengajarkan sikap gotong royong, meningkatkan kemandirian, meningkatkan nalar yang kritis, dan meningkatkan kreativitas peserta didik selama menempuh jenjang pendidikan di lingkungan sekolah.

Kreativitas menurut Gunawan (2023) merupakan cara mengekspresikan diri yang dituangkan dalam sebuah objek sehingga menghasilkan sebuah ide, gagasan, dan karya yang bersifat nyata. Menurut Andini, dkk (2019), kreativitas peserta didik mengarah pada kemampuan peserta didik dalam menciptakan sebuah karya dengan inovasi-inovasi terbaru. Jadi dapat kita simpulkan bahwa kreativitas peserta didik adalah aspek yang sangat perlu untuk dikembangkan, sebab kreativitas dapat mendorong kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, menciptakan karya, dan melatih memecahkan suatu masalah.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah di Indonesia dalam upaya meningkatkan kreativitas, peserta didik diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong-royong, keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mereka dengan menghargai perbedaan, bekerja sama secara efektif, dan menciptakan solusi inovatif untuk berbagai masalah yang dihadapi dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Beberapa peneliti sebelumnya sudah meneliti penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Nurkholis (2023), melaksanakan penelitian mengenai penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan di SMP IT Insan Taqwa Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SMP IT Insan Taqwa Lampung sudah cukup baik karena sudah masuk kategori sedang berkembang dan berkembang sesuai dengan harapan. Hasil penelitian ini diperoleh dari daftar tabel tingkat keberhasilan peserta didik, dan data grafik keberhasilan peserta didik.

Peneliti selanjutnya Nurjanah & Saadah (2022), melakukan penelitian mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi di SMK Setia Karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 85% peserta didik antusias mengambil bagian dalam seluruh rangkaian kegiatan selama 60 jam pelajaran dengan tema demokrasi. Data penelitian ini diperoleh dari deskripsi informasi yang terdapat di jurnal. Dari hasil 2 peneliti sebelumnya, dapat kita tarik kesimpulan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan motivasi, minat, dan kreativitas peserta didik.

SMP Negeri 3 Sungai Raya merupakan Sekolah Menengah Pertama yang sudah menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada semua peserta didik kelas VII yang berjumlah 10 kelas dalam kelas proyek. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Adapun 4 tema inti penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bineka Tunggal Ika, Rekayasa dan Teknologi. Adapun tema yang telah diterapkan di SMP Negeri 3 Sungai Raya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik adalah tema “Gaya Hidup

Berkelanjutan”. Tema ini bertujuan agar peserta didik mengetahui kasus-kasus lingkungan. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan solusi-solusi kreatif dalam menghadapi permasalahan lingkungan dengan cara menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dan bernilai ekonomi yang berasal dari limbah plastik yang ada di sekitarnya, selanjutnya peserta didik juga mampu memahami dan menerapkan sikap gotong-royong, mendalami makna kebersihan sebagian dari iman, lebih mengerti mengenai makna kesehatan, dan mampu mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan yang terjadi sekitar lingkungan mereka.

Peneliti telah melakukan riset ke sekolah. Pada 322 peserta didik kelas VII SMPN 03 Sungai Raya, diperoleh data bahwa peserta didik memiliki tingkat kreativitas yang baik selama mengikuti kelas Projek penguatan profil Pelajar Pancasila. Berikut ini rekapitulasi nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam sub kreativitas:

Tabel 1. 1

Data rekapitulasi nilai kreatif P5 kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

Kelas	SAB (Sangat Angat Berkembang)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	SB (Sudah Berkembang)	Jumlah Peserta Didik
VII A	6	26	1	32
VII B	6	24	1	31
VII C	5	25	2	32
VII D	5	26	2	33
VII E	4	26	3	33
VII F	5	24	4	33
VII G	4	24	5	33
VII H	3	24	5	32
VII I	3	23	6	32
VII J	2	23	6	31

Kelas	SAB (Sangat Angat Berkembang)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	SB (Sudah Berkembang)	Jumlah Peserta Didik
Jumlah Siswa	43	244	35	322

Sumber : Data rekapitulasi nilai kreatif P5 kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

Data tabel diatas menunjukkan bahwa di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya terdapat 43 peserta didik yang sudah masuk kategori “Sangat Angat Berkembang”, artinya peserta didik sudah mengembangkan pendidikannya melampaui harapan. 244 peserta didik “Berkembang Sesuai Harapan”, artinya mengembangkan kemampuan hingga pada tahap yang diharapkan. 35 peserta didik “Sudah Berkembang”, artinya peserta didik mulai mengembangkan kemampuannya tetapi belum maksimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kreativitas peserta didik kelas VII sudah mencapai target yang diinginkan. kreativitas memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik, pada dasarnya kreativitas dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Ketika mereka diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan ide-ide mereka sendiri, mereka cenderung lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan kreatifitas, peserta didik dapat menemukan solusi baru untuk masalah-masalah yang terjadi dan menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif.

Berdasarkan hasil riset tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui pola penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, mengetahui upaya guru dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik dan mengetahui

faktor pendukung dan penghambat penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas VII SMPN 3 Sungai Raya”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menemukan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pola penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Pola penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

2. Upaya guru dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini mendukung teori Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan referensi lebih lanjut tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah yaitu untuk memberikan informasi dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kepada peserta didik.

b. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu untuk memberikan informasi dalam merencanakan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terutama dalam sub kreativitas bagi peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti yaitu sebagai bahan masukan, wawasan, serta informasi akan pentingnya penerapan Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas khususnya bagi peserta didik kelas VII di SMPN 3 Sungai Raya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mengacu pada batasan dan cakupan dari sebuah penelitian. Hal ini mencakup dari berbagai aspek yang akan dipelajari, diteliti, dan dianalisis dalam suatu penelitian. Penentuan ruang lingkup penelitian penting untuk dilakukan agar peneliti tetap fokus, terarah, dan relevan.

1. Fokus Penelitian

Agar peneliti tidak terlalu luas dalam memaparkan materi, maka peneliti membuat batasan masalah yang akan diteliti. Adapun fokus utama penelitian ini ialah:

- a. Pola penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya
- b. Upaya guru dalam meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya
- c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VII SMPN 3 Sungai Raya

2. Definisi Operasional

Menurut Ulfa (2021), definisi operasional bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian dan memaparkan materi yang akan amati. Definisi operasional mempunyai peran penting sebab dengan adanya definisi

operasional bisa memastikan bahwa penelitian dilakukan secara tepat dan benar. Untuk memperjelas isi dari penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan beberapa definisi dari setiap variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

a. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut Irawati, dkk (2022), projek penguatan profil pelajar Pancasila ialah upaya yang dilakukan kementerian pendidikan, untuk menciptakan pelajar yang mempunyai kepribadian, dan kemampuan seperti Pancasila. Dengan mempunyai jati diri yang kuat, serta mampu dan berani untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam lingkungan pendidikan. Rusnaini, dkk (2021), menyatakan projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah suatu perwujudan pelajar Indonesia yang mempunyai perilaku dan kompetensi seperti nilai-nilai yang tertanam di dalam pancasila.

Adapun pola penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 3 Sungai Raya dapat dilihat dari :

1) Pola Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memerlukan pendekatan sistematis dan terencana. Berikut adalah beberapa langkah dalam merencanakan proyek tersebut:

a) Rapat Guru

Rapat guru bertujuan untuk menentukan dengan jelas tujuan dari P5. Apakah ingin meningkatkan pemahaman siswa tentang

Pancasila, mengembangkan sikap kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, atau menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung penguatan profil pelajar Pancasila. Selanjutnya guru melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan area di mana proyek penguatan profil pelajar Pancasila perlu diperkuat. Apakah fokusnya pada pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu

b) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Buat rencana pembelajaran yang mencakup modul pembelajaran, metode pembelajaran, dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sesuaikan metode dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

c) Penjadwalan Kegiatan P5

Tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pastikan ada waktu yang cukup untuk refleksi dan evaluasi.

2) Pola Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pola penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat melibatkan beberapa langkah strategis. Berikut adalah beberapa pola penerapan proyek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila:

a) Waktu pelaksanaan P5

b) Tema yang digunakan dalam pelaksanaan P5

c) Lokasi pelaksanaan P5

- d) Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pelaksanaan P5

3) Pola Penilaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penilaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan fokus pada indikator kreativitas dapat dilakukan melalui serangkaian langkah dan kriteria tertentu. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

a) Deskripsi Proyek

i. Evaluasi Awal

Tinjau deskripsi proyek secara keseluruhan untuk memahami tujuan, ruang lingkup, dan harapan dari proyek tersebut.

ii. Kesesuaian dengan Indikator

Pastikan proyek tersebut relevan dengan indikator kreativitas yang diinginkan.

b) Inovasi dan Kreativitas

i. Unik dan Asli

Penilaian sejauh mana proyek tersebut menggambarkan ide-ide yang unik dan asli.

ii. Kreativitas dalam Solusi

Tinjau sejauh mana peserta proyek menggunakan pemikiran kreatif dalam menyajikan ide atau solusi.

c) Penggunaan Konsep Pancasila

i. Relevansi dengan Nilai-nilai Pancasila

Pastikan bahwa proyek tersebut mencerminkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Pancasila.

ii. Integrasi Nilai-nilai

Tinjau bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan ke dalam elemen-elemen kreatif proyek.

d) Proses Kreatif

i. Langkah-langkah Kreatif

Tinjau proses kreatif yang diambil oleh peserta dalam mengembangkan proyek.

ii. Perubahan dan Adaptasi

Nilai kemampuan peserta untuk beradaptasi dan mengubah pendekatan mereka ketika diperlukan.

e) Kolaborasi dan Tim Kerja

i. Kontribusi Individu

Tinjau sejauh mana setiap anggota tim memberikan kontribusi kreatif.

ii. Kolaborasi

Nilai kemampuan tim dalam bekerja bersama untuk mencapai tujuan proyek.

f) Hasil Akhir

i. Kualitas Eksekusi

Nilai seberapa baik proyek dieksekusi, termasuk penggunaan materi dan teknologi.

ii. Keberhasilan dalam Mencapai Tujuan

Tinjau apakah proyek mencapai tujuan yang telah ditetapkan awalnya.

b. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas peserta didik adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan, solusi, atau karya orisinal dan inovatif dalam berbagai bidang, termasuk seni, ilmu pengetahuan, teknologi, dan lainnya. Kreativitas adalah aspek penting dalam perkembangan peserta didik, terutama di dunia pendidikan. Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai strategi dan pendekatan. Berikut ini beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik:

1) Memberikan kebebasan berfikir

Guru dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berekspresi dan berpikir secara kreatif. Mengajak peserta didik untuk mengemukakan ide-ide mereka tanpa takut salah atau dihakimi dapat membantu mengembangkan kreativitas.

2) Pemberian tantangan

Menyajikan tantangan atau proyek-proyek yang menantang dapat merangsang pemikiran kreatif. Tantangan ini dapat mendorong peserta didik untuk mencari solusi baru dan berpikir lebih luas.

3) Penerapan pembelajaran aktif

Metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi, proyek kolaboratif, atau eksperimen, dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik. Pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

4) Stimulus visual dan audio

Penggunaan materi pembelajaran yang menarik secara visual dan audio dapat meningkatkan stimulasi dan daya tarik peserta didik terhadap materi pelajaran. Penggunaan gambar, video, dan presentasi dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik.

5) Penerapan teknologi

Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membuka peluang baru untuk kreativitas. Misalnya, pembuatan presentasi digital, penggunaan perangkat lunak kreatif, atau penggunaan platform pembelajaran online.

6) Mendorong Pertanyaan dan Kritisisme

Mendorong peserta didik untuk bertanya dan bersikap kritis terhadap informasi dapat merangsang pemikiran kreatif. Guru dapat menciptakan lingkungan di mana peserta didik merasa nyaman untuk mengeksplorasi pertanyaan dan ide-ide baru.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila

1) Faktor Pendukung

Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat didukung oleh beberapa faktor yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendukung yang dapat memperkuat implementasi proyek tersebut:

- a) Keterlibatan pihak sekolah
- b) Pelatihan guru
- c) Kurikulum dan materi pembelajaran
- d) Peran orang tua
- e) Bahan ajar dan sumber belajar
- f) Sarana dan prasarana
- g) Monitoring dan evaluasi
- h) Partisipasi siswa
- i) Penggunaan teknologi informasi

2) Faktor Penghambat

Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dihambat oleh berbagai faktor. Berikut beberapa faktor penghambat yang mungkin terjadi:

- a) Kondisi sosial dan lingkungan.
- b) Kurikulum dan metode pengajaran.
- c) Kurangnya sumber daya
- d) Kurangnya dukungan dari berbagai pihak